

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam metodologi penelitian ini penulis akan menguraikan tentang Rancangan Penelitian, Lokasi dan Subjek Penelitian, Instrumen Pengumpulan Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data dan Pendoman Penulisan

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian terhadap suatu proses, peristiwa, atau perkembangan bahan atau data yang dikumpulkan adalah berupa keterangan-keterangan kualitatif. Misalnya keterangan tentang adat dan budaya, keterangan tentang proses pengakaran, keterangan tentang riwayat hidup dan sebagainya.¹

Berdasarkan pada jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pola penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha mengembangkan dan menginterpretasikan obyek sesuai apa adanya.² Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan mengenai unit tertentu yang meliputi individu, kelompok, dan masyarakat.³ Penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan

¹ Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lanarkon Publisher, 2007), hal. 7

²Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 157

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 64

menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu.

Dalam pembahasan skripsi ini, penulis menggunakan dua jenis data: yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah Data yang didapat dari sumber yang pertama baik dari individu atau kelompok melalui wawancara (interview) yang biasa dilakukan oleh peneliti.⁴ Data primer merupakan hal yang sangat pokok dalam pembahasan sebuah permasalahan dan sebuah penelitian.

Dengan demikian, yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah hasil observasi dan wawancara. Sedangkan data sekunder merupakan data pendukung yang digunakan peneliti dalam penyusunan penelitian ini. Data sekunder diperoleh melalui telaah dokumentasi yang berasal dari desa yang merupakan tempat berpijak dalam pelaksanaan penelitian. Dengan menggunakan kedua data tersebut, maka pembahasan dan penelitian skripsi ini akan terarah kepada tujuan yang ingin dicapai.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik dengan cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk meneliti

⁴ Nawawi, HAL. Hadari, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajar Mada University Press, 1991), hal. 36.

kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan.⁵

Dari pengertian di atas, penelitian kualitatif adalah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif. Melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subjek, merasakan apa yang dialami dalam kehidupan sehari-hari

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran seorang peneliti merupakan kunci utama dalam penelitian kualitatif.⁶ Peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat penelitian disini tepat karena Ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.

Penelitian bisa mendapat bukti terbaik dan dapat melakukan pengawasan langsung terhadap penelitian. Sebagaimana yang disampaikan oleh Lexy J. Moleong bahwa karakteristik pendekatan kualitatif meliputi latar yang alami, manusia sebagai alat (instrumen), menggunakan metode kualitatif, menggunakan analisis data secara induktif, deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, adanya batas objek penelitian yang ditentukan oleh fokus penelitian, adanya kriteria khusus untuk menguji

⁵ Basrowi & Suwandi, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal.1-2

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010) cet. Ke-28, hal. 04.

keabsahan data, desain bersifat sementara, dan hasil penelitian dirundingkan serta disepakati bersama.

Berdasarkan pada pandangan diatas, maka pada dasarnya peneliti berperan sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh dan sebagai pewawancara. Dalam melakukan penelitian ini peneliti terlebih dahulu mengobservasi tentang bagaimanakah Guru PAUD Dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini di RA Nurul Huda Pucunglor Ngantru Tulungagung.

C. Lokasi dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Pucunglor Kecamatan Ngantru. Subjek yang diteliti disini adalah guru di RA Nurul Huda Pucunglor Kecamatan Ngantru. Dalam penelitian ini tidak semua guru dijadikan subjek penelitian, namun peneliti akan memilih beberapa sampel dengan menggunakan sistem random (acak). Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian.⁷ Populasi menurut Hadari Nawawi dalam Metodologi Penelitian Pendidikan yang dikutip oleh S Margono “Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan”.⁸

Populasi Menurut Suharsimi Arikunto “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta 2013), hal. 53

⁸ Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal. 63

dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya adalah penelitian populasi, studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.⁹

D. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini terdiri dari tiga macam, yakni sumber data yang berupa *person, place, and paper* yang dibagi menjadi sumber data Primer dan Sekunder yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang paling pokok dan utama dari sumber yang akan dipakai dalam penelitian yaitu *Person* adalah sumber data yang berupa jawaban lisan melalui wawancara atau tanya jawab dan *Place* adalah sumber data dari kondisi tetap dan dinamis, sumber data ini di hasilkan melalui jalan pengamatan.¹⁰

Dalam menggali data dari sumber primer ini, peneliti mengadakan interview dengan pihak RA Nurul Huda.

2. Data Sekunder

Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.¹¹ Adapun data skunder untuk penelitian ini diambil dari buku, perundang-undangan, studi penelitian tentang stategi pemasaran, arsip dan berbagai literatur yang berkaitan dengan fokus penelitian dan pembahasan.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*,...hal. 63

¹⁰ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2008), hal. 127

¹¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*..., hal. 91

Mengenai sumber data berbasis tempat atau *place* peneliti mendapatkannya dengan melakukan pengamatan langsung terhadap Guru Paud dalam pengembangan kemampuan Motorik Halus Anak di RA Nurul Huda Desa Pucunglor. Sedangkan sumber data dari *paper* peneliti mendapatkannya dengan mencari dokumen-dokumen, artikel atau buku-buku yang berkaitan dengan judul atau rumusan masalah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tahapan terpenting dari penelitian adalah pengumpulan data. Menurut Djam'an Satori dan Aan Komariah pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian.¹²

Untuk memperoleh data di lapangan, penulis mengadakan penelitian menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut: Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, digunakan beberapa alat pengumpul data yang umum dilakukan dalam penelitian lapangan yang bersifat kualitatif-deskriptif, yaitu melalui:

1. Observasi

Sutrisno Hadi menyatakan bahwa sebagai metode ilmiah, observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Jadi, maksud metode observasi yaitu suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam rangka mencari dan mengumpulkan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan unsur-unsur yang diteliti secara sistematis saat di lapangan.

¹² Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi...*, hal. 103

Metode observasi ada dua macam, yaitu observasi partisipan dan observasi non-partisipan. Penelitian ini hanya menggunakan observasi, yaitu peneliti sebagai pengamat tanpa melakukan tindakan apapun yang mempengaruhi kondisi lapangan, tujuan observasi ini adalah untuk melakukan pengamatan tentang bagaimana guru PAUD dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini di RA Nurul Huda Pucunglor.

2. Wawancara (interview)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai adalah Guru pendidikan anak usia dini untuk mendapatkan data tentang pengembangan motorik halus. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara berstruktur Artinya peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa, tanpa terikat oleh suatu susunan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Peneliti menggunakan panduan wawancara yang didalamnya berisi butir-butir pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Panduan butir – butir pertanyaan tersebut hanya untuk memudahkan dalam melakukan wawancara. Dalam proses pengumpulan data melalui wawancara ini, peneliti melakukan wawancara semi terstruktur kepada pihak-pihak yang dapat memberikan informasi mengenai permasalahan yang sedang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.¹³ Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.¹⁴

Menurut Lexy J. Meleong dokumen bisa berupa dokumen pribadi adalah catatan atau keterangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaannya. Dokumen pribadi bisa berupa, buku harian, surat pribadi, otobiografi. Dokumen resmi ada dua, yaitu: dokumen internal berupa memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga masyarakat tertentu yang digunakan dalam kalangan sendiri. Dokumen eksternal berupa bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial, seperti: majalah, buletin, pernyataan, dan berita yang disiarkan kepada media massa.¹⁵

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data berupa dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi terdiri dari buku harian peneliti selama penelitian berlangsung, surat pribadi, dan autobiografi.

¹³ Rulam Ahmadi, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005) hal. 71.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 329.

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2011), hal.217-219.

Sedangkan dokumen resmi terdiri dari dokumen internal kedua lembaga, komunikasi eksternal, catatan siswa dan dokumen sekolah.

F. Teknik Analisa Data

Analisa data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi.

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif¹⁶. Dalam penelitian ini, untuk menganalisis data digunakan model *Interaktif* yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yang dimulai dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.¹⁷

Proses analisis data dilakukan secara terus menerus didalam proses pengumpulan data selama penelitian berlangsung.

1. Pengumpulan Data

Kegiatan ini adalah merupakan aktivitas peneliti mengumpulkan data dengan baik dengan cara yang telah dilakukan melalui observasi,

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 334-335

¹⁷ Miles dan Huberman, *Qualitative Data Analisis: A Sourcebook of New Methods* (California: Sage Publication, 1984) hal. 12

wawancara dan dokumentasi.¹⁸ Dalam hal ini data yang dikumpulkan masih sangat kasar, belum tersusun sehingga nantinya perlu dipilih kembali. Pada proses ini, semua data yang terkait dengan masalah penelitian, yaitu tentang bagaimana Meningkatkan bahasa anak dalam mendengar, dalam melihat, dalam meniru dikumpulkan.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan meringkas atau merangkum, memilah, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dari data yang diperoleh di lapangan.¹⁹ Peneliti melakukan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan – catatan yang tertulis di lapangan. Data yang terkumpul dari observasi, wawancara, dan dokumentasi sangat banyak dan kompleks, serta masih tercampur, sehingga perlu dipilih hal-hal yang pokok dan disusun secara sistematis.

3. Display Data

Paparan data dipakai untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus yang di dapatkan dalam penelitian dan sebagai pedoman untuk melakukan tindakan, dan data ditampilkan dalam bentuk paparan atau uraian yang mudah dipahami berupa grafik, matrik dan chart. Display data memiliki tujuan untuk memudahkan dalam mendeskripsikan suatu peristiwa,

¹⁸ Ibid hal. 14

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 334-335

sehingga memudahkan untuk mengambil suatu kesimpulan.²⁰ Display data dalam penelitian ini dengan cara menyajikan data inti/pokok yang mencakup keseluruhan hasil penelitian, tanpa mengabaikan data-data pendukung, yaitu mencakup proses pemilihan, pemuatan, penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan lapangan. Bentuk penyajian data adalah teks naratif (pengungkapan secara tertulis/katakata), sesuai dengan masalah penelitian yang diteliti yang bersifat deskriptif.

4. Menarik Kesimpulan/verifikasi

Data yang telah dideskripsikan secara naratif, kemudian disimpulkan secara sistematis, sehingga diperoleh makna data dalam bentuk tafsiran dan argumentasi. Kesimpulan harus selalu diverifikasi selama penelitian berlangsung, maksudnya sebelum pada kesimpulan akhir, peneliti harus bisa membedakan informasi atau data yang didapat.²¹ Penelitian ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sehingga datanya pada titik jenuh. peneliti menggunakan analisis induktif untuk menarik kesimpulan umum dari data khusus yang ada di lapangan.

G. Uji Keabsahan

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas (*credibility text*) untuk menguji keabsahan data yang diteliti. Uji kredibilitas merupakan ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 334-335

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal. 334-335

Persyaratan data dianggap memiliki kredibilitas atau tingkat kepercayaan yang tinggi yaitu terdapat kesesuaian antara fakta di lapangan yang dilihat dari pandangan atau paradigma informan, narasumber ataupun partisipan dalam penelitian.²²

Dalam penelitian ini, teknik keabsahan data dengan uji kredibilitas yang akan digunakan adalah triangulasi yang diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi yaitu triangulasi :

1. Triangulasi Sumber.

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran atau kredibilitas suatu data dengan cara memeriksa data yang diperoleh melalui beberapa sumber.²³ Cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Peneliti perlu melakukan eksplorasi untuk mengecek kebenaran data dari beragam sumber. Penulis akan menggali data dari guru kelas, wali murid dan siswa untuk mendapatkan data yang akurat yang dibutuhkan peneliti sesuai dengan judul penelitian.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah penggunaan beragam metode pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau, peneliti

²² *Ibid*,.. hal. 264

²³ *Ibid*,.. hal.270-273

menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya.²⁴ Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Dengan demikian, jika data itu sudah jelas, misalnya berupa teks atau naskah/transkrip film, novel dan sejenisnya, triangulasi tidak perlu dilakukan. Namun demikian, triangulasi aspek lainnya tetap dilakukan.

3. Triangulasi Teori

Dilakukan dengan membandingkan data informasi hasil pengamatan dan wawancara dengan teori-teori yang terkait. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.²⁵

H. Prosedur Penelitian/ Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, diperlukan tahap-tahap penelitian untuk memperoleh data secara sistematis. Adapun tahap-tahap penelitian yang akan dilaksanakan yaitu :

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*....., hlm270-273

²⁵ Djam'an Satori, Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta. 2014). hal. 171

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan ‘adalah tahapan dimana seorang peneliti sebelum memasuki lapangan atau peneliti akan mengadakan tahapan-tahapan sebagai berikut :

- a. Menyusun rancangan penelitian berupa usulan penelitian, yaitu peneliti membuat proposal.
- b. Memilih lapangan penelitian.
- c. Mengurus perizinan.
- d. Mengamati dan menilai keadaan lapangan.
- e. Memilih dan memanfaatkan informan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan, peneliti memasuki tempat penelitian dan langkah yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu :

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan.
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap penyusunan laporan penelitian

Laporan penelitian ini disusun berdasarkan dari hasil data yang telah diperoleh peneliti.²⁶

²⁶ Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung : Trasi, 1996), hlm. 85-103